

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka kesimpulan atas hasil analisis tersebut adalah:

1. Pengaruh Penerimaan TPP terhadap Kompetensi Kepribadian Guru di MI Nahdlatul Ulama Kraksaan.

Berdasarkan hasil penelitian dan perhitungan uji t (secara parsial), dapat diketahui besarnya pengaruh variabel penerima TPP sebagai variabel (X_1) terhadap kompetensi kepribadian di MI Nahdlatul Ulama Kraksaan (Y_1) sebesar 17.376. Sementara itu nilai pada t_{tabel} distribusi 5% sebesar 2,131, maka $17.376 > t_{tabel} 2,131$ berarti H_0 1 ditolak dan H_a 1 diterima. Hal ini juga diperkuat dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ artinya variabel penerima TPP berpengaruh secara parsial terhadap kompetensi kepribadian guru di MI Nahdlatul Ulama Kraksaan.

2. Pengaruh Penerimaan TPP terhadap Kompetensi Pedagogik Guru di MI Nahdlatul Ulama Kraksaan.

Berdasarkan hasil penelitian dan perhitungan uji t (secara parsial), dapat diketahui besarnya pengaruh variabel penerima TPP sebagai variabel (X_1) terhadap kompetensi pedagogik di MI Nahdlatul Ulama Kraksaan (Y_2) sebesar 15.616. Sementara itu nilai pada t_{tabel} distribusi 5% sebesar 2,131, maka $t_{hitung} 15.616 > t_{tabel} 2,131$ berarti H_0 2 ditolak dan H_a 2 diterima. Hal ini juga diperkuat dengan nilai signifikan 0,000

$< 0,05$ artinya variabel penerima TPP berpengaruh secara parsial terhadap kompetensi pedagogik guru di MI Nahdlatul Ulama Kraksaan. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa penerimaan TTP berpengaruh terhadap kompetensi pedagogik.

3. Pengaruh Penerimaan TPP terhadap Kompetensi Sosial Guru di MI Nahdlatul Ulama Kraksaan.

Berdasarkan hasil penelitian dan perhitungan uji t (secara parsial), dapat diketahui besarnya pengaruh variabel penerima TPP sebagai variabel (X_1) terhadap kompetensi sosial di MI Nahdlatul Ulama Kraksaan (Y_1) sebesar 20.385. Sementara itu nilai pada t_{tabel} distribusi 5% sebesar 2,131, maka $t_{hitung} 20.385 > t_{tabel} 2,131$ berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini juga diperkuat dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ artinya variabel penerima TPP berpengaruh secara parsial terhadap kompetensi sosial guru di MI Nahdlatul Ulama Kraksaan.

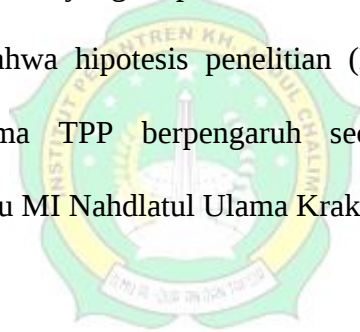
4. Pengaruh Penerimaan TPP terhadap Kompetensi Profesional Guru di MI Nahdlatul Ulama Kraksaan.

Berdasarkan hasil penelitian dan perhitungan uji t (secara parsial), dapat diketahui besarnya pengaruh variabel penerima TPP sebagai variabel (X_1) terhadap kompetensi profesional di MI Nahdlatul Ulama Kraksaan (Y_1) sebesar 22.462. Sementara itu nilai pada t_{tabel} distribusi 5% sebesar 2,131, maka $t_{hitung} 22.462 > t_{tabel} 2,131$ berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini juga diperkuat dengan nilai

signifikan $0,000 < 0,05$ artinya variabel penerima TPP berpengaruh secara parsial terhadap kompetensi profesional guru di MI Nahdlatul Ulama Kraksaan.

5. Pengaruh Penerimaan TPP terhadap Kompetensi Guru di MI Nahdlatul Ulama Kraksaan.

Berdasarkan hasil uji F (secara simultan) dapat diketahui bahwa penerima TPP (X) secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan positif terhadap kompetensi guru (Y) pada MI Nahdlatul Ulama Kraksaan. Karena nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, $304.580 > 3.06$ dan tingkat signifikan yang diperoleh $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian (H_{a5}) yang menyebutkan bahwa penerima TPP berpengaruh secara simultan terhadap kompetensi guru MI Nahdlatul Ulama Kraksaan dapat diterima.



B. Implikasi Teoretis

Berdasarkan hasil penelitian implikasi TPP sangat berpengaruh terhadap kompetensi guru, adapun beberapa kompetensi guru yaitu kompetensi kepribadian, kompetensi pedagogik, kompetensi sosial, kompetensi profesional.

TPP berpengaruh terhadap kompetensi kepribadian guru di MI Nahdlatul Ulama Kraksaan untuk membangkitkan semangat psikologis seorang guru.

TPP berpengaruh terhadap kompetensi pedagogik guru dalam pelaksanaan pembelajaran dengan merancang perangkat pembelajaran dengan baik, melaksanakan pembelajaran dengan baik, sehingga siswa dapat termotivasi untuk meningkatkan prestasi dan hasil belajar siswa.

TPP juga berpengaruh terhadap kompetensi sosial, guru yang menerima TPP memiliki sosial yang sangat tinggi terhadap pendidik, tenaga pendidik, dan siswa, sehingga terjadi kedekatan emosional terhadap siswa.

TPP juga berpengaruh terhadap kompetensi profesional guru, seperti membuat alat peraga, mengikuti workshop, mengikuti pelatihan, itu semua dilakukan untuk menambah wawasan keilmuan agar menjadi guru yang profesional.

Dengan adanya TPP terhadap guru diharapkan kompetensi guru sebagai agen pembelajaran akan meningkat sesuai dengan standart yang telah ditetapkan. Dengan kompetensi guru yang memenuhi standart dan kesejahteraan yang memadai diharapkan kinerja guru dalam mengelola proses pembelajaran dapat meningkat, pembelajaran yang meningkat akan bermuara akhir pada terjadinya peningkatan prestasi hasil belajar siswa.

C. Saran

Berdasarkan hasil temuan penelitian, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi pendidik hendaknya memiliki kompetensi sesuai standart, agar prestasi siswa menjadi meningkat.
2. Bagi pemerintah hendaknya kesejahteraan guru lebih diperhatikan untuk meningkatkan kompetensi guru.

